



<b>INTISARI</b>	<b>9</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>10</b>
<b>BAB I</b>	<b>11</b>
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>11</b>
1. 1 Latar Belakang.....	11
1.1.1 Rumusan Masalah	13
1.1.2 Kebaruan Penelitian	15
1.1.3 Manfaat Penelitian	18
1.2 Tujuan Penelitian.....	19
1.2.1. Tujuan umum	19
1.2.2. Tujuan khusus	19
<b>BAB II</b>	<b>20</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	<b>20</b>
2.1. Tinjauan Pustaka .....	20
2.1.1. Persetujuan Setelah Penjelasan ( <i>Informed Consent</i> )	20
2.1.2. <i>The Principles of Biomedical Ethics</i>	25
2.1.3. <i>Complementary &amp; Alternative Medicine (CAM)</i>	31
2.1.4. Homeopati	37
2.1.5. Jemaah Ahmadiyah	40
2.2. Landasan Teori .....	42
2.2.4. Kerangka Penelitian	45
2.2.5. Pertanyaan Penelitian	46
<b>BAB III</b>	<b>47</b>
<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>47</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	47
1.2. Metode Pemilihan Lokasi.....	49
1.3. Metode Pengambilan Sampel .....	50
1.5. Metode Pengumpulan Data .....	51
1.6. Metode Analisis dan Penyajian Data.....	53
1.7. Kesulitan dalam pengumpulan data.....	54
1.8. Etika Penelitian.....	55
<b>BAB IV</b>	<b>56</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>56</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	56



<b>Implementasi Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent) dalam Complementary &amp; Alternative Medicine (CAM) pada Pelayanan Homeopati oleh Praktisi Jemaah Ahmadiyah di DIY dan DKI Jakarta</b>	
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	56
4.1.1.1. DESY PUTRI RATNASARI, Dr. Dra. Retna Siwi Padmawati, M.A; Dr. Carolus Borromeus Kusmaryanto, SCJ	
4.1.1.2. Universitas Gadjah Mada, 2021   Diunduh dari <a href="http://etd.repository.ugm.ac.id/">http://etd.repository.ugm.ac.id/</a>	
4.1.2. Karakteristik Partisipan Penelitian	57
4.1.3. Riwayat Penyakit Pasien	59
4.1.4. Perspektif Persetujuan Setelah Penjelasan ( <i>Informed Consent</i> )	62
4.1.5 Pelayanan Pengobatan Homeopati Secara Umum Oleh Praktisi Jemaah Ahmadiyah	68
4.1.6. Implementasi Cara dan Isi <i>Informed Consent</i> dalam Pelayanan Homeopati: Perspektif Praktisi Tenaga Medis	70
4.1.7. Penerapan Cara dan Isi <i>Informed Consent</i> dalam Pelayanan Homeopati: Perspektif Praktisi Non-Tenaga Medis	74
4.1.8. Penerapan Cara dan Isi <i>Informed Consent</i> dalam Pelayanan Homeopati: Persepsi Pasien	
78	
4.1.9. Penerapan Cara dan Isi <i>Informed Consent</i> dalam Pelayanan Homeopati: Perspektif Manajemen Departemen Homeopati Nasional (DHN)	83
4.1. Pembahasan .....	89
4.2.1. Alasan Mengapa Perlu <i>Informed Consent</i>	90
4.2.2. Unsur-Unsur <i>Informed Consent</i> dalam Pelayanan Homeopati oleh Praktisi Jemaah Ahmadiyah	92
4.2.3. Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian	94
<b>BAB V</b>	<b>96</b>
<b>KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	<b>96</b>
5.1 Kesimpulan.....	96
5.2 Rekomendasi .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>97</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	
Tabel 1. Karakteristik Partisipan.....	59
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
Gambar 1. Prinsip-prinsip yang memiliki pengaruh pada pembentukan teori <i>informed consent</i>	44
Gambar 2. <i>Beneficence</i> dan <i>Autonomy</i> adalah dua sisi doktrin dari <i>informed consent</i> diperlukan keseimbangan bila terdapat konflik antara pilihan bebas pasien dan pilihan terbaik untuk pasien	45
Gambar 3. Model pengambilan keputusan.....	46
Gambar 4. Kerangka konsep penelitian.....	47
<b>PERTANYAAN PANDUAN WAWANCARA</b>	<b>104</b>